

**Analiss Penerapan GCG Pada Pemerintah Desa Dalam
Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai Sebagai Upaya Pencegahan
Fraud
(Studi Kasus: Desa Pagertanjung Ploso)**

ABSTRAK

**Oleh :
Ani Lailatul Rosidah**

**Dosen Pembimbing :
Dra. Yuniap Mujiati Suaidah,MSi.,CRA**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan ini tujuan untuk mengetahui (1) Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai Pada Pemerintah Desa pagertanjung, (2) Implementasi *Good Corporate Governance* Pada Pemerintah Desa Pagertanjung Sebagai Upaya Pencegahaan *fraud*. BLT adalah adalah bantuan dari pemerintah yang ditujukan untuk mengurangi dampak pandemi COVID-19 di masyarakat. keluarga berpenghasilan rendah. *Good Corporate Governance* adalah mekanisme administratif yang mengatur hubungan antara manajemen perusahaan, komisaris, direksi, pemegang saham, dan kelompok kepentingan lainnya. (pemangku kepentingan). Prinsip *Good Corporate Governance meliputi (1) Transparansi, (2) Akuntabilitas, (3) Responibilitas, (4) Independensi dan Fairness. Fraud* adalah kecurangan yang disengaja akan menyebabkan adanya aktivitas manipulative terhadap laporan keuangan yang disusun untuk keuntungan individu atau kelompok. Penelitian ini mnegambil enam subjek penelitian yang terdiri dari, kepala Desa, Bendahara Desa, dan Sekretaris Desa, Ketu RW, BPD dan masyarakat. Metode pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumwntasi. Teknik wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengelolaan dana BLT di Desa Pagertanjung, Kecamatan Ploso, Kabupaten Jombang pada tahun 2023 disalurkan sesuai dengan anggaran yang diberikan oleh pemerintah yaitu 10% sampai 25%. Dalam satu tahun terjadi empat tahap pembagian BLT yang diberikan kepada 60 KPM secara bergantian dengan dana BLT sebesar RP. 600.000 yang akan diberikan untuk memenuhi kebutuhan selama tiga bulann sekaligus. Implementasi penerapan *Good Corporate Governance* di Desa Pagertanjung, Kecamatan Ploso, Kabupaten Jombang belum terealisasikan secara menyeluruh sebab masih ada beberapa prinsp yang masih belum terlaksana dngan baik seperti Transparansi dan Akuntabilitas.

Kata Kunci: Bantuan Langsung Tunai, *Good Corporate Governance, Fraud*